



## PERBEDAAN NILAI AMBANG DENGAR TERHADAP LETAK KUADRAN PERFORASI MEMBRAN TIMPANI PADA OMSK

Adhika Banu Wicaksono<sup>1</sup>, Edhie Samodra<sup>2</sup>, Dyah Ayu Kartika<sup>3</sup>

Departemen Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher<sup>1,2,3</sup>

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan

Universitas Gadjah Mada/ RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

### INTISARI

**Latar Belakang:**Otitis media supuratif kronik adalah suatu peradangan padatelinga tengah yang ditandaikan dengan adanya perforasi membran timpani dengan sekret mukoid atau mukopurulent yang terus-menerus atau hilang timbul selama 8 minggu. Penurunan ambang pendengaran merupakan salah satu komplikasi tersering OMSK. Tingkat penurunan pendengaran salah satunya dipengaruhi oleh letak kuadran perforasi membran timpani.

**Tujuan:** Untuk mengetahui adanya perbedaan nilai ambang dengar terhadap letak kuadran perforasi pada pasien OMSK.

**Metode:** Desain penelitian potong lintang tanpa randomisasi. Penderita OMSK benigna inaktif dari bulan Januari 2016 sampai November 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel pada penelitian ini diuji dengan menggunakan t test yaitu ANOVA dan Tukey.

**Hasil:** Dari 43 pasien OMSK inaktif dengan letak perforasi terbanyak pada kuadran anteroinferior sebanyak 30 sampel (69,8%). Rerata nilai ambang dengar paling besar pada kuadran posteroinferior dengan reratanya 37,7+ 2,0 dB, kuadran anteroinferior dengan rerata sebesar 31,7+ 0,7 dB, kuadran anterosuperior dengan rerata sebesar 30,7+ 1,4, dan kuadran posterosuperior dengan rerata sebesar 28,9+ 1,5. Terdapat perbedaan yang bermakna pada nilai ambang dengar tuli konduktif antara kuadran yang mengalami perforasi membran timpani ( $p=0,004$ ). Kuadran posteroinferior dibandingkan dengan kuadran lainnya memiliki perbedaan yang bermakna ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan nilai ambang dengar tuli konduktif terhadap letak kuadran perforasi membran timpani pada pasien otitis media supuratif kronis.

**Kata kunci:** Otitis Media Supurasi Kronik, Perforasi, Letak.

## CORRELATION OF THE HEARING THRESHOLD LEVEL WITH SITE OF MEMBRANE TYMPANIC PERFORATION IN CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA

Adhika Banu Wicaksono<sup>1</sup>, Edhie Samodra<sup>2</sup>, Dyah Ayu Kartika<sup>3</sup>

Otolaryngology Head and Neck Surgery in Departement of Otolaryngology  
Head and Neck Surgery, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing  
Universitas Gadjah Mada, RSUP dr.Sardjito

### ABSTRACT

**Background :** Chronic suppurative otitis media (CSOM) is infection of a part or whole of the middle ear cleft, characterized by ear discharge and a permanent perforation over two to six weeks through a perforation of the tympanic membrane. Hearing loss is the most common complications of CSOM. The degree of hearing loss depend on site of perforation tympanic membrane.

**Objective:** The aim of this study was to assess the degree of hearing loss in relation with the site of tympanic membrane perforation.

**Method:** A cross-sectional prospective study design with 43 patients of CSOM safe who came to ENT-Neurotology Outpatient Department in the periode January 2016 until November 2018. Statistical analysis with ANOVA and multiple comparisons Tukey's honestly significant difference was done.

**Result :** The most common site in anteroinferior (30 sample, 59,8%). Highest hearing threshold was seen at posteroinferior with mean hearing loss 37,7+ 2,0 dB, anteroinferior with mean hearing loss 31,7+ 0,7 dB, anterosuperior with mean hearing loss 30, 7+ 1,4, and posterosuperior with mean hearing loss 28,9+ 1,5. Difference was significant, p value 0,004. Posteroinferior perforation had a higher hearing loss compare with other site.

**Conclusion:** The site of tympanic membrane perforation had a significant effect on the magnitude of conductive hearing loss in CSOM.

Keyword : chronic suppurative otitis media, tympanic membrane perforation, site of perforation.